

BAB V

P E N U T U P

Pada bagian ini penulis membuat rangkuman atas keseluruhan penulisan tesis ini dalam bentuk kesimpulan dan usul saran untuk ditindaklanjuti sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dalam pembentukan karakter peserta didik pada SMP Swasta Katolik Nirmala Jopu.

5.1. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dicapai membuktikan bahwa apa yang diketahui (pengetahuan, ilmu) tidak selalu membuat hidup seseorang sukses dan bermutu tetapi kemampuan, keuletan, dan kecekatan seseorang untuk mencernakan dan mengaplikasikan apa yang diketahui dalam hidup nyata akan membuat hidup seseorang sukses dan bermutu. Demikian pula dalam kehidupan beragama, orang tidak akan beriman dan diselamatkan oleh apa yang diketahui tentang imannya, tetapi oleh pergumulannya menginterpretasikan dan mengaplikasikan pengetahuan imannya dalam hidup nyata sehari-hari. Oleh karena itu Pendidikan Agama Katolik di sekolah merupakan salah satu usaha untuk memampukan siswa menjalani proses pemahaman iman, pergumulan iman, dan penghayatan iman dalam konteks hidupnya.

Pada bagian pendahuluan tesis ini, penulis telah menjabarkan sejumlah hipotesis untuk dikaji dalam penelitian dan penulisan tesis ini, yakni: *Pertama*, proses pembentukan karakter peserta didik pada sebuah lembaga pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif melalui pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.

Kedua, manfaat pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMP Swasta Katolik Nirmala Jopu dalam pembentukan karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Keagamaan Katolik di SMP Swasta Katolik Nirmala Jopu berjalan baik dan normal sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku pada lembaga pendidikan ini. Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di sekolah telah membawa manfaat yang besar bagi perkembangan diri dan karakter peserta didik. Sebagai bentuk integrasi pembelajaran Pendidikan Agama Katolik ke dalam realitas hidup harian, maka sekolah dalam hal ini SMP Swasta Katolik Jopu telah memprogramkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dijalankan oleh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan dan pembentukan karakter serta peningkatan mutu akademik peserta didik.

Manfaat pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dapat menambah wawasan keagamaan, mengasah keterampilan beragama dan mewujudkan sikap beragama peserta didik yang utuh dan berimbang yang mencakup hubungan manusia dengan Penciptanya, sesama manusia dan manusia dengan lingkungannya. Peserta didik terbantu dengan adanya pelaksanaan Pendidikan Agama Katolik di sekolah yang senantiasa memperkembangkan kejujuran, kepekaan, kebijaksanaan, dan hati nurani. Selain itu, kegiatan-kegiatan rohani yang dilaksanakan turut membantu perkembangan iman dan pembentukan karakter siswa. Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler pun turut memberikan andil bagi berjalannya proses pendidikan yang baik.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik pada SMP Swasta Katolik Nirmala Jopu memiliki nilai-nilai dan manfaat yang positif untuk proses pembentukan karakter diri peserta didik. Sebagai harapan akhir dari tulisan ini, penulis dan tentunya semua elemen pendidikan yang terlibat dalam proses penyelesaian tesis ini, mengharapkan agar para peserta didik mempunyai kompetensi

dasar yang perlu dikembangkan setelah mendalami pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di sekolah untuk perkembangan hidupnya di masa yang akan datang.

Pertama, harapan agar peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya melalui sikap dan tindakan bermoral dengan bersyukur kepada Allah atas keberadaan dirinya dengan segala kemampuan dan keterbatasannya. Beriman kepada Allah melalui Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman Kristiani dan percaya kepada Yesus Kristus yang datang untukewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah. *Kedua*, harapan semoga peserta didik dapat mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. *Ketiga*: bertanggung jawab dalam menerima diri dengan segala kemampuan dan keterbatasannya.

5.2. USUL SARAN

Hasil penelitian tesis ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terkhusus dan memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan karakter yang tengah dikembangkan pada lembaga-lembaga pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini menjadi pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan ilmu pengetahuan/sains pada peserta didik menjadi bahan kajian lebih lanjut. Secara khusus hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk proses pembaharuan kurikulum lembaga pendidikan SMP Swasta Katolik Nirmala Jopu yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, serta kesimpulan-kesimpulan di atas penulis memberikan beberapa saran rekomendasi dalam rangka meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dalam proses pembentukan karakter peserta didik di SMP Swasta Katolik Nirmala Jopu.

1. Lembaga Pendidikan SMP Swasta Katolik Nirmala Jopu

Pendidikan di sekolah bermaksud untuk menolong peserta didik mengembangkan potensinya semaksimal mungkin dalam keseluruhan isi kurikulum Pendidikan Agama Katolik yang meliputi aspek kepribadian peserta didik, Yesus Kristus, Gereja dan kehidupan Gereja di tengah masyarakat. Berkaitan dengan pendidikan yang kontekstual, kurikulum Pendidikan Agama Katolik SMP Swasta Katolik Nirmala Jopu perlu menyusun kegiatan ekstra-kurikuler (kegiatan kerohanian) yang berbasis kontekstual sesuai nilai-nilai Kristiani. Para pendidik adalah figur yang mengenal aspek kepribadian para peserta didik. Karena itu, rencana kegiatan ekstra-kurikuler harus mencapai tujuan yang hendak dicapai yakni pembentukan kepribadian peserta didik menjadi lebih beriman dan berperilaku baik.

2. Peningkatan Profesional dan Keteladanan Guru

Para guru perlu menyadari perannya dalam membentuk kepribadian peserta didik. Seluruh proses pendidikan di sekolah tidak terlepas dari peranan seorang guru. Meskipun guru adalah perpanjangan tangan orangtua di sekolah, ini tidak berarti peranan seorang guru dalam mengembangkan peserta didik hanya sampai kepada proses transfer pengetahuan. Seorang guru seharusnya mengenal kondisi dan permasalahan belajar peserta didik. Karena itu seorang guru perlu memiliki kreativitas dalam proses pendidikan dan pembelajaran agar membantu peserta didik mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Keteladanan merupakan unsur penting yang sangat berpengaruh terhadap sikap dan pola hidup peserta didik. Ketika berhadapan dengan keteladanan yang dangkal, para peserta didik seolah-olah akan merasa kehilangan pegangan jika berhadapan dengan kontradiksi antara sikap dan perilaku pendidik yang tidak sesuai dengan apa yang diajarkan. Karena itu seorang guru dituntut untuk menjadi panutan dan mampu memiliki teladan hidup bagi peserta didik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN

- Dokumen Konsili Vatikan II. R. Hardawiryana Penerj. Jakarta: Obor. 1993
- Komisi Kateketik KWI. *Perutusan Murid-Murid Yesus, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/SMK*. Yogyakarta: Kanisius, 2003
- *Menjadi Murid Yesus Pendidikan Agama Katolik Untuk Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Kanisius, 2004
- *Silabus Pendidikan Agama Katolik Untuk Sekolah Menengah Pertama, Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan /KTSP*. Yogyakarta: Kanisius, 2007
- Kongregasi untuk Pendidikan Katolik, *Instrumentum Laboris, Mendidik di Masa Kini dan Masa Depan: Semangat yang Diperbarui*, F.X. Adisusanto & Bernadeta H. Tri Prasasti. penerj. Cet. I, Jakarta: KWI, 2015
- Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Deklarasi Tentang Pendidikan Kristen*, Jakarta: KWI, 2008
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Visimedia, 2007

II. KAMUS

Dagun, M. Save. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 1997

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008

Echols, John M. dan Shadily, Hasaan. *Kamus Inggris Indonesia : An English-Indonesian Dictionary*, Jakarta : PT. Gramedia, 1995

Poerwadarminta, W. J.S. *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1952

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2008.

Verhoeven , H. L. dan Marcus Carvallo. *Kamus Latin-Indonesia*. Ende: Nusa Indah, 1969

III. BUKU-BUKU

Adisusanto, F.X. *Kurikulum Pendidikan Agama Katolik di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Komisi Kateketik Konferensi Wali Gereja Indonesia, 2011

Asnawi, Ahmad. *Sejarah Para Filsuf Dunia*. Jogjakarta: INDOLITERASI, 2014

Atmadi dan Y. Setyaningsih. *Transformasi Pendidikan Memasuki Milenium Ketiga*. Yogyakarta: Kanisius, 2000

Atmanda, A. & Y. Setyaningsih. *Transformasi Pendidikan Memasuki Milenium Ketiga*. Yogyakarta: Kanisius, 2000

Beoang, D. Yakob. *Fokus dan Lokus Pendidikan*. Surabaya: Cerdas Pustaka, 2019

Basri, Hasan. *Kapita Selekta Pendidikan*. Bandung: Personal Press, 2009

Budiono. A. P. *Bunga Rampai Katekese*. Malang: STP IPI Malang, 2009

Budi Kleden, Paulus. *Teologi Terlibat*. Maumere: Ledalero, 2012

- Deki, T. Kanisius. *Menjadi Abdi: Menghalau Gelap Budi, Menyingsing Fajar Pengetahuan*. Maumere: Ledalero, 2008
- Departamen Agama. *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001
- Driyarkara, N. Karya Lengkap Driyarkara: *Esei-Esei Filsafat Pemikir yang Terlibat Penuh Dalam Sejarah Bangsaanya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006
- *Kumpulan Karangan Driyarkara tentang Pendidikan*. Cet. Ke 1. Jogjakarta: Penerbit Yayasan Kanisius, 1980
- Engkoswara dan An Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Hasan, Fuad. *Penjelasan Pemerintah RI tentang Rancangan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : PT. Armas Duta Jaya, 1988
- Jalaluddin H. dan H. Abdullah Idi. *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*. Cet. Ke 3, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013
- Kebung, Konrad. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SMP*. Jakarta, 2013
- Lalu, Yosef dkk. *Menjadi Murid Yesus, Pendidikan Agama Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 1995
- Lengrand, Paul. *Pengantar Pendidikan Sepanjang Hayat*. Jakarta: Gunung Agung, 1984
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana, 2013

- Lickona, Thomas, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, New York: Bantam Books. 1991
-*Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*, penerj. Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. 2012
-*Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Cet. Ke 2, penerj. S. Lita, Bandung: Nusa Media, 2014
- Maksudin. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013
- Ma'mur Asmani, Jamal. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press. 2011
- Mudyahardjo, Redja. *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001
- Martinis H. Yamin dan Maisah, *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Referensi, 2012
- Mangunwijaya, Y. B. "Mencari Visi Dasar Pendidikan" dalam Sindhunata (Ed.), *Pendidikan: Kegelisahan Sepanjang Zaman*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2005
- Mintara, A. Sufiyanta & Yulia Sri Prihartini. *Sang Guru Sang Peziarah*. Jakarta: Obor, 2011
- Mintara, A. Sufiyanta. *Hati Sang Guru: Menghayati Panggilan Guru Kristiani*, Yogyakarta: Kanisius, 2014
- Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Nashir, Haeder. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo, 2013

- Nasution, S. *Sosiologi Pendidikan*. Cet. ke 7. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- Prihantoro, Agung dan Fuad Arif Fudyarianto. *Paulo Freire: Politik Pendidikan Kebudayaan, Kekuasaan dan Pembebasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Raho, Bernard. *Sosiologi Sebuah Pengantar*. Maumere: Ledalero, 2004
- Saifullah, Ali. *Pendidikan-Pengajaran Dan Kebudayaan: Pendidikan Sebagai Gejala Kebudayaan*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional, 1982
- Salahudin, Anas. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011
- Samani, Muchlas dkk. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Samara. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: kanisius, 1994
- Sewaka, A. *Ajaran dan Pedoman Gereja Tentang Pendidikan Katolik, Deklarasi tentang Kristen, Sekolah Katolik, Awam Katolik di Sekolah Katolik Sebagai Saksi Iman, Dimensi Religius*. Jakarta: Grasindo, 1991
- Shapiro, E. Lawrence. *Mengajarkan Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998
- Soejono, Ag. *Aliran Baru dalam Pendidikan*. Bandung: CV. Ilmu, 1978
- Suirman, et. al. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya, 1987
- Suhartono, Suparlan. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz, 2006
- Suparno, Paul. *Pendidikan Karakter di Sekolah Sebuah Pengantar Umum*. Yogyakarta: Kanisius, 2015
- Suryosubroto, B. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Reneka Cipta, 2010
- Sutarman, M. & Sulis B. Setyawan. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti: Buku Guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, Cet. Ke 3. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017
- Syaiful Sagala, H. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008

- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. ke-4. Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan: Bagian I Ilmu Pendidikan Teoritis*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan: Bagian II Ilmu Pendidikan Teoritis*, Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007
- Tim Pastoral Keuskupan Agung Ende. *Pendidikan Nilai Pilar-Pilar Utama Kehidupan*, Ende: KAE, 2009
- Tirtarahardja, Umar dan S. L. La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012

IV. ARTIKEL

- Paustina Mahuze, “Penerapan Model Pembelajaran Sinektik pada Pendidikan Agama Katolik”, *Jurnal Jumpa*, Vol. IV, No. 2, Oktober 2016
- Marsel R. Payong, “Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Katolik di Sekolah”, *Jurnal BERBAGI*, Vol. 3, No.2, Juli 2014
- McKinney, Stephen J. “Catholic Education”, dalam Stephen J. McKinney dan John Sullivan, ed. *Education in a Catholic Perspective*. Farnham: Ashgate Publishing Limited, 2013.

V. MANUSKRIP

- Amin Haedari, “Kurikulum PAI 2013” (Ms), Makalah Kuliah Umum. Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah: Palembang, 2013.
- SMP Swasta Katolik Nirmala Jopu, “Pedoman Umum Pelaksanaan Pendidikan SMP Swasta Katolik Nirmala Jopu” (Ms). Jopu: 2022.

VI. INTERNET

Abbas, Konsep Pendidikan John Dewey, (online),
(<http://abbas85.Wordpress.com/2007/12/17/konsep-pendidikan-john-dewey/>, diakses pada tanggal 23 Januari 2022).

M. Amirin, "Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan" (Online),
(<http://tatangmanhun.wordpress.com//pengertian-sarana-dan-prasarana-pendidikan/>, diakses pada 21 Januari 2022).

Theodore Suwariyanto, "Pendidikan yang Humanis", (Online),
(<Http://udhiexz.wordpress./2008/05/30/pendidikan-yang-humanis/>, diakses 20 Januari 2022).

Wikipedia bahasa Indonesia, *ensiklopedia bebas* (Online)
(https://id.wikipedia.org/wiki/Y.B._Mangunwijaya, diakses pada tanggal 22 Januari 2022)

Wikipedia bahasa Indonesia, *ensiklopedia bebas* (Online),
(<https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan-nonformal>, diakses pada tanggal 20 Januari 2022).

Y. Suyitno, "Tokoh-Tokoh Pendidik Dunia, Dari Timur, Timur Tengah dan Barat"
(Online), (<http://www.scribd.com/doc/38682085/Tokoh-Tokoh-Pendidik-dunia>, diakses pada 25 Januari 2022)

VII. WAWANCARA

Bai, Dionisius A. Bele, Tenaga Operator Sekolah. Wawancara. Jopu, 5 Januari 2022

Dema, Maria Lusia, Bendahara BOS. Wawancara. Jopu, 5 Januari 2022

Kara, Maria Vionita, Kaur Sarpras. Wawancara. Jopu, 5 Januari 2022

Koten, Maria M. Hore, Guru Agama Katolik. Wawancara. Jopu, 4 Januari 2022

..... Wawancara. Jopu, 5 Januari 2022

..... Wawancara. Jopu, 6 Januari 2022

Ngeni, Yoseline Lidia, Kepala SMP. Wawancara. Jopu, 4 Januari 2022
.....Wawancara. Jopu, 5 Januari 2022
.....Wawancara. Jopu, 6 Januari 2022

Rada, S. Hironimus, Wali Kelas IX. Wawancara. Jopu, 4 Januari 2022
.....Wawancara. Jopu, 5 Januari 2022
.....Wawancara. Jopu, 6 Januari 2022

Ratu, Yohanes B. Alwis, Guru Bahasa Indonesia. Wawancara. Jopu, 5 Januari 2022

Reko, Nelson Seto, Guru Matematika. Wawancara. Jopu, 6 Januari 2022

Rere, Theresia, Guru Prakrya. Wawancara. Jopu, 6 Januari 2022

Ruba, Neftalis, Kaur Kurikulum. Wawancara. Jopu, 5 Januari 2022